



KEBIJAKAN UPAYA PERCEPATAN ELIMINASI TUBERKULOSIS SERTA PENINGKATAN CAKUPAN DAN MUTU IMUNISASI

Disampaikan Oleh :

Anung Sugihantono

**PERTEMUAN RAPAT KERJA KESEHATAN DAERAH DI SUMATERA UTARA
Hotel Emerald Garden International, 10-11 Juli 2018**

SISTIMATIKA



PENDAHULUAN

ANUNG untuk RAKERKESDA SUMUT 2018

KESEPAKATAN GLOBAL DAN TARGET NASIONAL

SGDs
2015 – 2030

RPJP
2005 – 2025



1. TUBERCULOSIS

2. HIV/AIDS

3. MALARIA

4. NTDs (KUSTA & FRAMBUSIA)

5. HIPERTENSI

6. DIABETES MELLITUS

7. KECELAKAAN LALU LINTAS

8. PENGGUNAAN ALKOHOL

9. MEROKOK

10. IMMUNISASI

11. DIARE PADA BAYI DAN ANAK

2050

Indonesia Bebas TB

2030

1. Eliminasi Malaria
2. Getting To Three Zero HIV-AIDS
3. Eliminasi Hep- C

2024/2025

1. Eliminasi Kusta
2. Pengendalian PTM
3. Bebas ODGJ/Pasung

2020

1. Eliminasi Rubela
2. Eliminasi Filariasis
3. Eliminasi Schistomiasis
4. Eliminasi Rabies
5. Eradikasi Frambusia
6. Eliminasi campak
7. Eliminasi- Penularan HIV dari Ibu ke Anak

2017-2018

MR Campaign

2017

2020

2024/2025

2030

2050

**TARGET NASIONAL PENCEGAHAN
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
SESUAI DEGAN KESEPAKATAN
REGIONAL DAN GLOBAL
TAHUN 2017 - 2050**

MANAJEMEN



TBC

1. *Missing Case*
2. Kepatuhan
3. Resistensi Obat

STUNTING

1. Pencegahan →
Kecacangan
2. Intervensi

IMUNISASI

1. Cakupan.
2. Mutu
3. Surveilans



TEKNIS

F
O
K
U
S

P
A
D
A

P
R
O
S
E
S

SITUASI SAAT INI

ANUNG untuk RAKERKESDA SUMUT 2018

TUBERKULOSIS



PENEMUAN KASUS : 52 %

PENGOBATAN TERATUR :

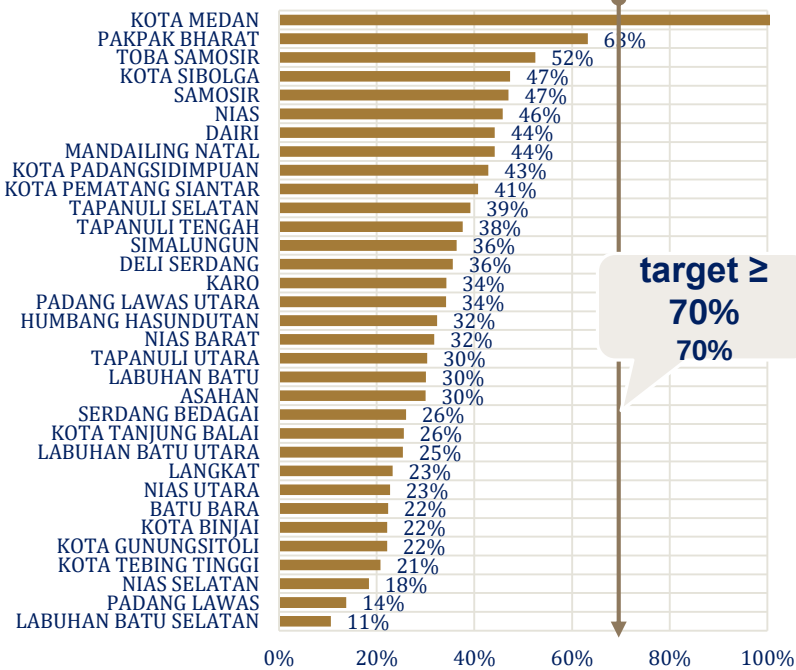


- ☐ INDONESIA : 76 %
 - ☐ 1.020.000 KASUS TBC
 - ☐ 365.000 TIDAK DILAPORKAN
 - ☐ 290.000 BELUM DITEMUKAN
- ☐ SUMUT
 - ☐ 73.488 INSIDEN TBC (6.5%)
 - ☐ BARU DITEMUKAN 34.898 ORANG (Mar 2018)
 - ☐ BELUM DITEMUKAN 38.590 ORANG (12.5%)

CD

R

Case Detection Rate TBC Tahun 2017

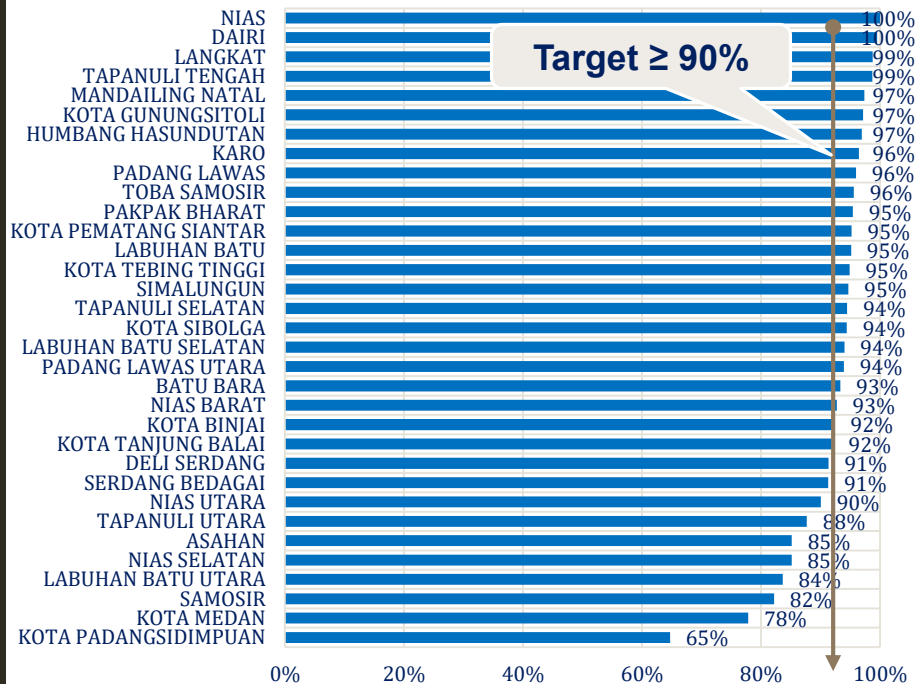


ANUNG untuk RAKERKESDA SUMUT 2018

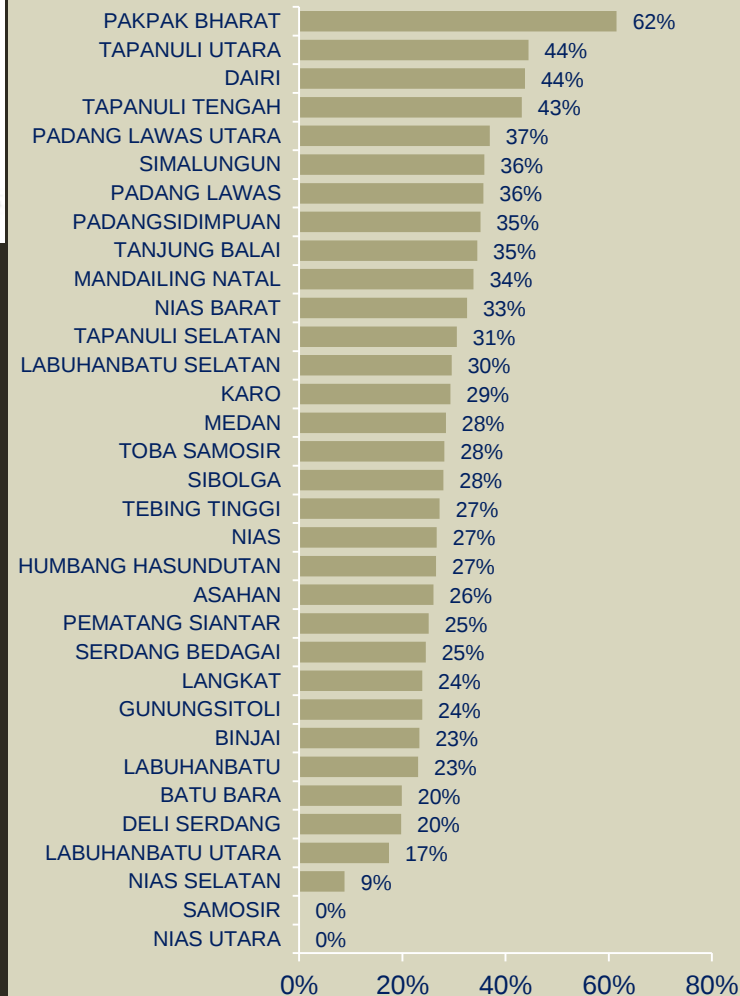
Update per 24 Maret 2020

SR

Angka Keberhasilan Pengobatan TBC Tahun 2017

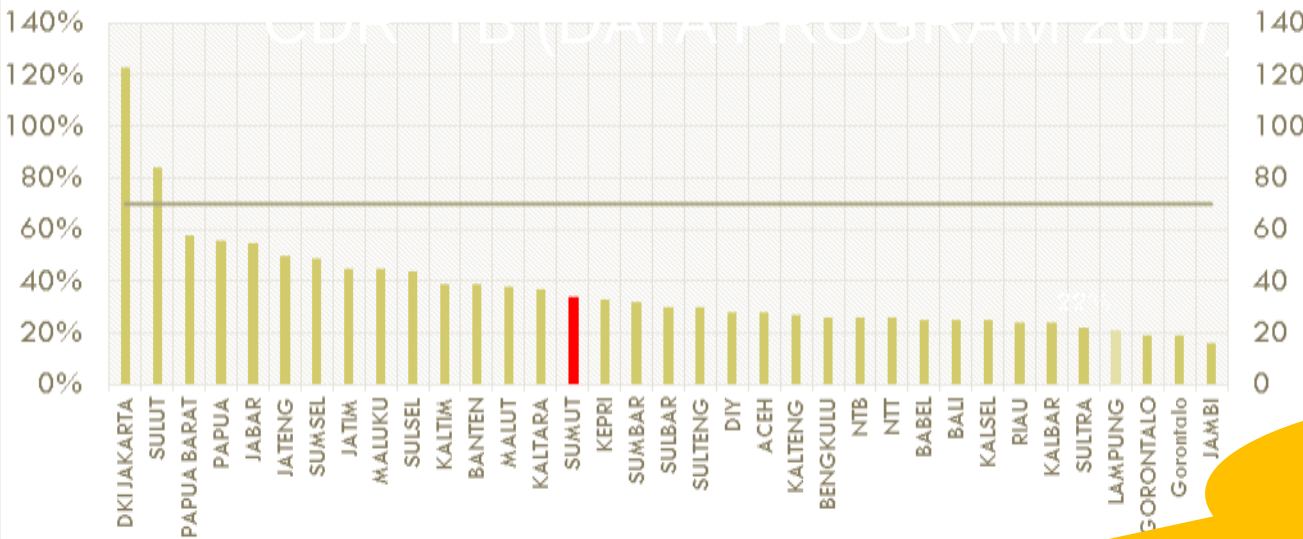


Penderita TB Paru Berobat Sesuai Standar (Indeks Keluarga Sehat)

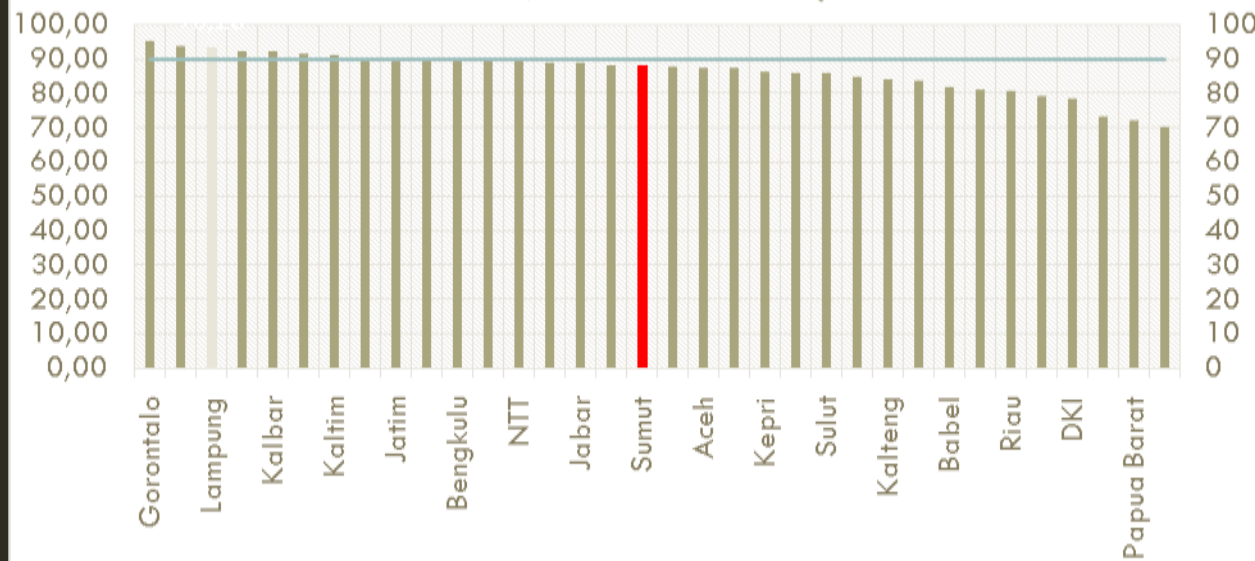


CAPAIAN PROGRAM TBC

Provinsi Sumut Urutan
No 15 dalam CDR
2017

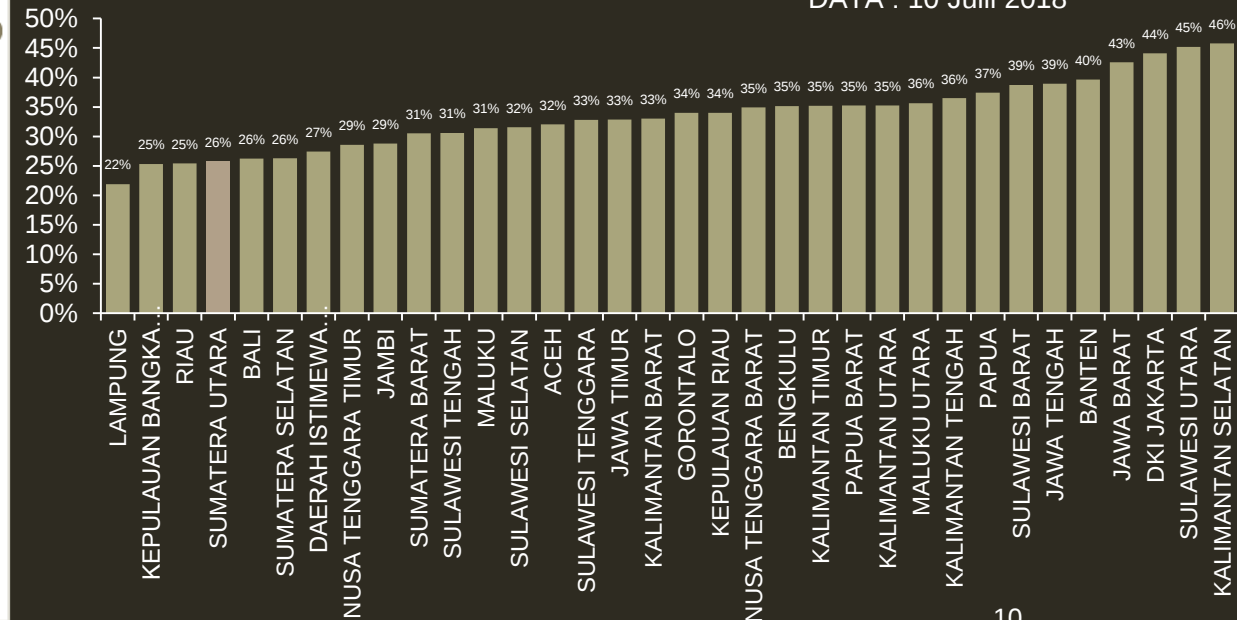


SR TB (DATA PROGRAM 2017)



Penderita TB Paru Berobat Sesuai Standar
(Indikator PIS-PK)

DATA : 10 Julii 2018



IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)

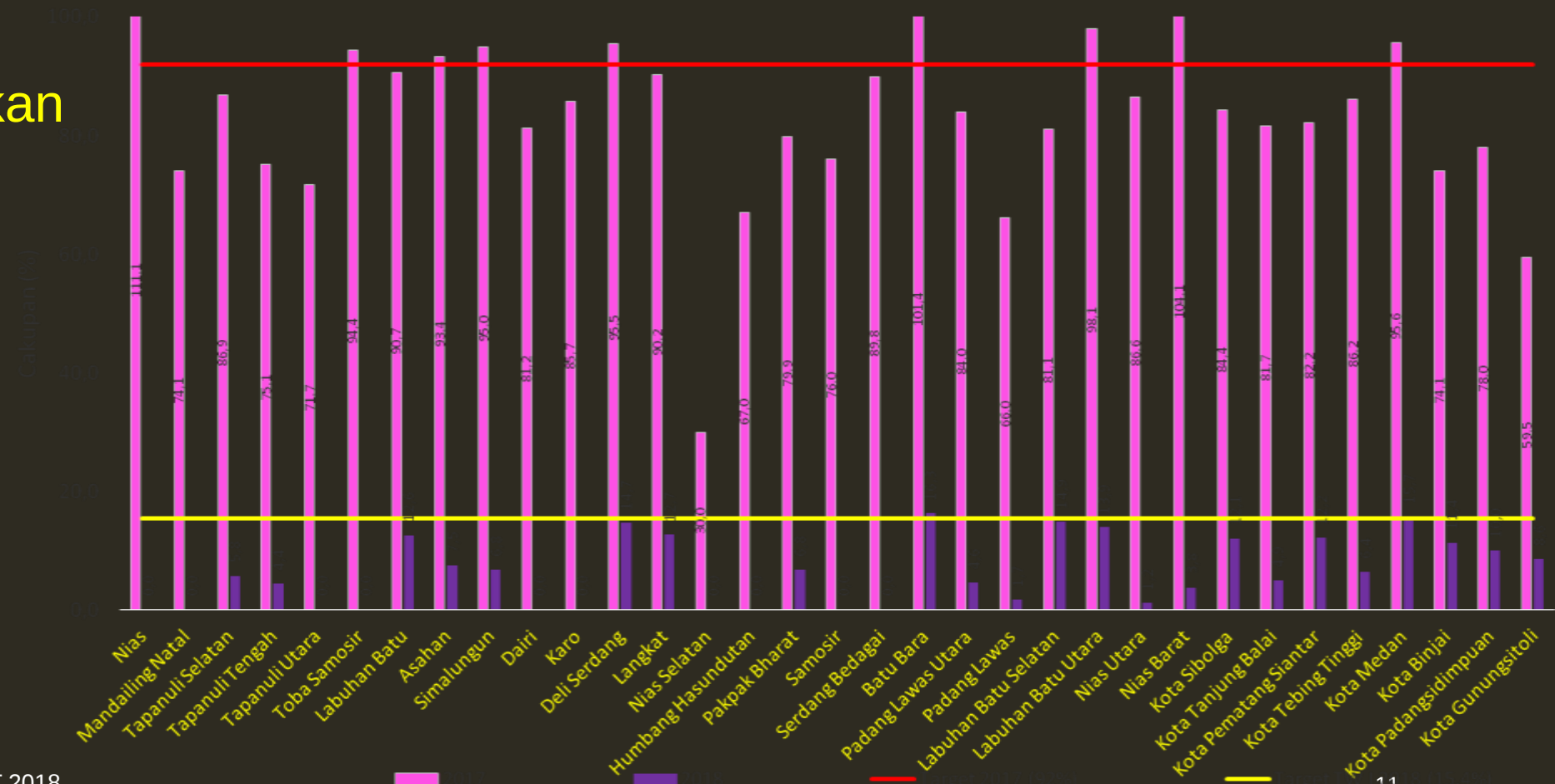


INDONESIA : 92.5 %

SUMUT : 87 %

BAYI USIA 0-9
BULAN mendapatkan
IMUNISASI :

- Hepatitis B
- BCG
- DPT
Polio(Opv/IPV)
- Campak



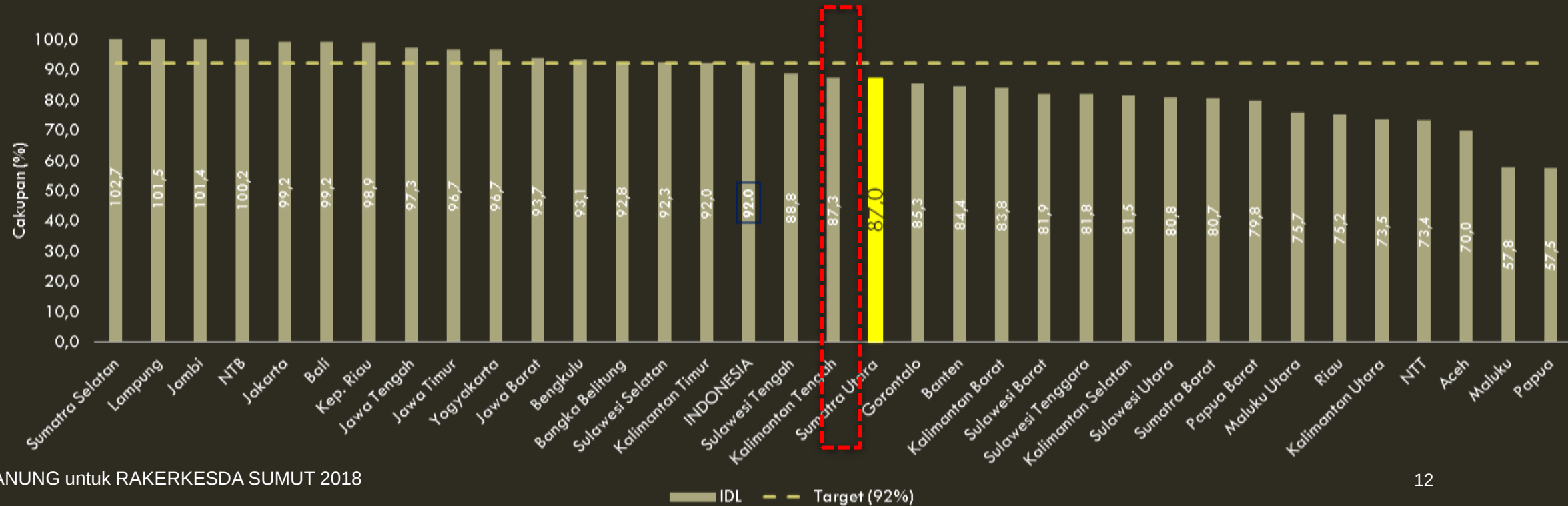


Keterangan: Tidak Laporan

<80%

80% - <92%

≥92%



CAPAIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2015-2017

2015



Keterangan:

- Tidak ada data
- <80%
- 80%- <91%
- ≥ 91%

2016



Keterangan:

- Tidak ada data
- <80%
- 80%- <91,5%
- ≥ 91,5%

2017

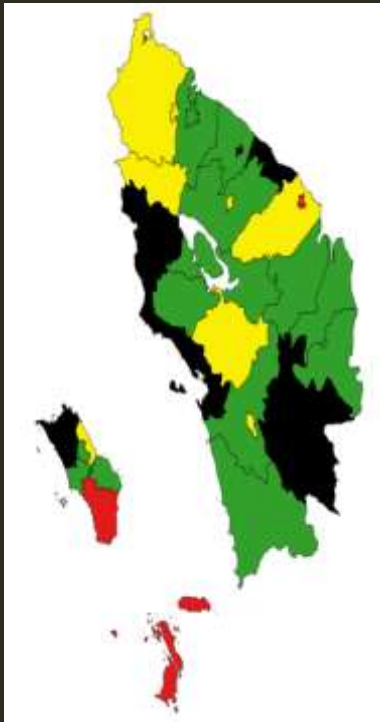


Keterangan:

- Tidak ada data
- <80%
- 80%- <92%
- ≥ 92%

CAPAIAN BIAS TD DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2015-2017

2015



Keterangan:

- Tidak ada data
- <80%
- 80%- <95%
- ≥ 95%

2016



Keterangan:

- Tidak ada data
- <80%
- 80%- <95%
- ≥ 95%

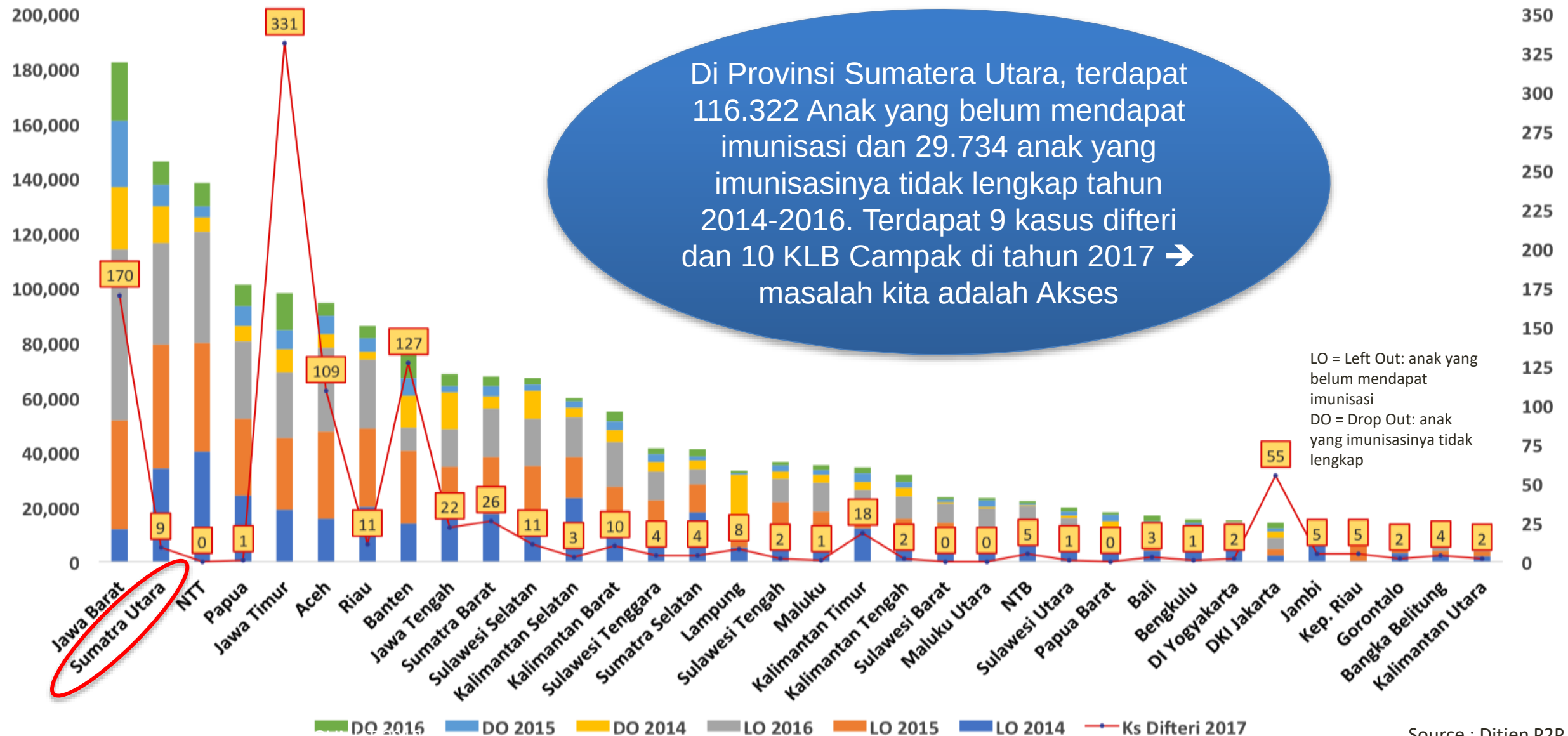
2017



Keterangan:

- Tidak ada data
- <80%
- 80%- <95%
- ≥ 95%

JUMLAH ANAK YANG TIDAK DIIMUNISASI/TIDAK LENGKAP IMUNISASI VS JUMLAH KASUS DIFTERI PER PROVINSI, 2014-2016

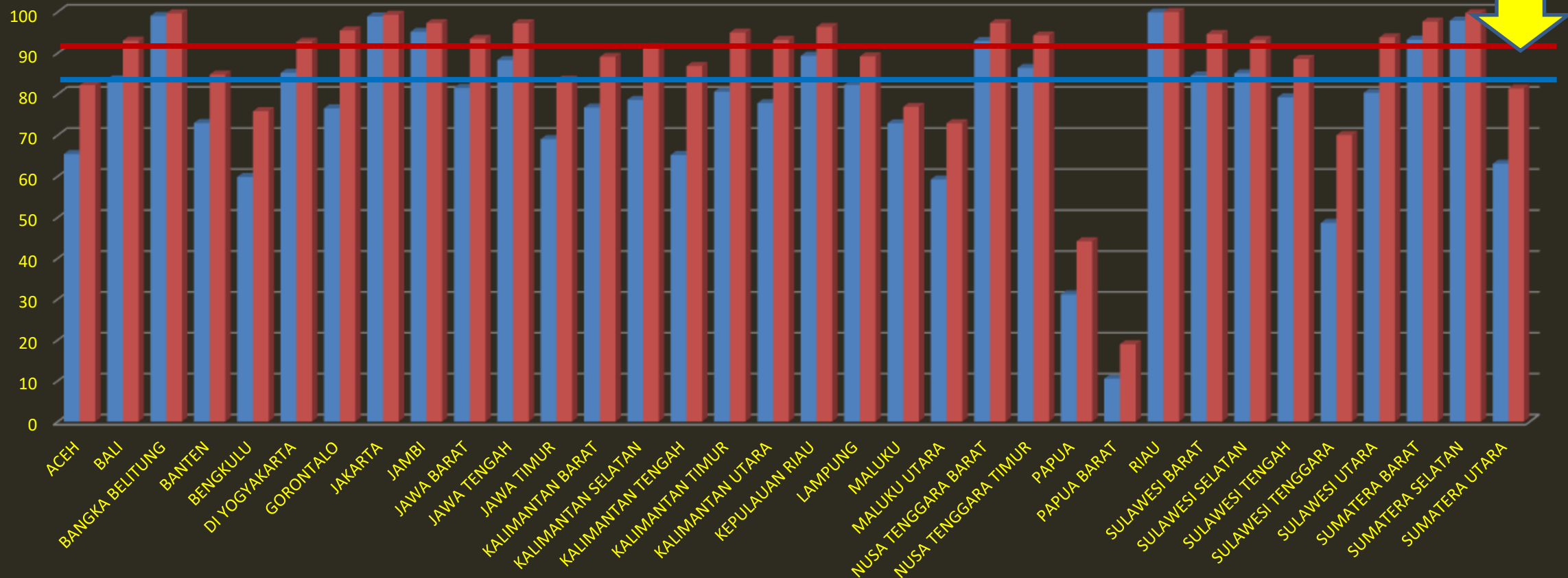


PEMETAAN DAERAH BERISIKO PER KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA

No	PROVINSI	KAB/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK 2017	LUAS WILAYAH (KM2) 2017	CAKUPAN IDL			CAKUPAN BADUTA (Campak/MR)			CAKUPAN BIAS (Td)			KLB PD3I			SKOR KLB PD3I			KELENGKAPAN LAPORAN SURVEILANS (%)			KETEPATAN LAPORAN SURVEILANS (%)			FINAL
						2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	
1	Sumatera Utara	Nias		138,308	1,853	87.7	91.6	111.1	53.2	54.2	35.4	97.3	91.7	97.8	0	0	0	0	0	0	12.3	74.6	88.7	6.0	9.2	32.3	
2		Mandailing Natal		443,490	6,134	74.6	72.7	61.7	24.8	22.5	28.8	98.6	98.7	98.3	0	2	4	0	1	2	50.0	36.5	90.6	24.4	15.6	72.5	Risiko Tinggi
3		Tapanuli Selatan		280,283	6,030	54.0	71.9	86.9	6.2	12.8	61.3	99.4	98.8	99.4	1	0	0	1	0	0	21.3	21.8	80.7	16.8	16.8	69.4	Risiko Tinggi
4		Tapanuli Tengah		370,171	2,188	52.2	70.2	76.3	9.0	15.9	53.1	0.0	0.0	96.3	1	0	5	1	0	2	59.3	55.3	97.2	43.7	35.2	69.0	Risiko Tinggi
5		Tapanuli Utara		299,881	3,792	74.2	89.2	68.5	2.1	1.7	31.4	82.3	97.5	98.1	0	1	1	0	1	1	48.4	50.8	66.1	39.0	32.4	40.1	Risiko Tinggi
6		Toba Samosir		182,673	2,329	56.8	10.5	84.5	0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	99.9	0	2	0	0	1	0	24.5	40.3	89.1	15.6	27.4	77.4	Risiko Tinggi
7		Labuhan Batu		486,480	2,156	92.9	76.4	90.7	39.9	18.4	60.3	98.0	96.7	97.3	0	0	0	0	0	0	73.0	81.4	75.9	44.0	50.6	44.9	Risiko Tinggi
8		Asahan		724,379	3,702	95.2	96.4	92.6	16.8	20.7	54.6	83.3	99.4	96.6	0	0	1	0	0	1	81.2	67.6	97.3	70.4	59.4	75.2	
9		Simalungun		863,693	4,369	60.3	24.7	86.5	22.5	5.9	7.2	99.5	0.0	99.1	0	0	0	0	0	0	31.5	35.2	87.9	23.3	12.9	46.5	Risiko Tinggi
10		Dairi		283,203	1,928	81.9	74.6	79.5	13.3	8.0	35.9	0.0	96.0	98.8	0	0	1	0	0	1	15.8	17.4	87.8	7.1	12.8	45.9	Risiko Tinggi
11		Karo		409,675	2,127	42.0	42.2	68.9	1.5	1.1	16.3	94.7	97.5	96.5	0	0	0	0	0	0	34.8	45.2	30.5	27.4	34.4	25.9	Risiko Tinggi
12		Deli Serdang		2,155,625	2,242	93.1	91.7	95.5	77.1	74.2	43.4	98.6	99.0	99.0	1	1	1	1	1	1	55.5	56.7	95.3	33.0	33.4	86.4	
13		Langkat		1,035,411	6,262	75.3	85.2	64.8	5.5	5.0	35.2	78.1	96.9	96.2	1	0	1	1	0	1	78.7	88.0	90.4	57.3	69.2	69.7	Risiko Tinggi
14		Nias Selatan		317,207	1,825	48.9	51.3	18.7	0.4	1.2	0.3	71.8	0.0	0.0	0	0	1	0	0	1	0.0	2.2	71.9	0.0	2.2	21.5	Risiko Tinggi
15		Humbang Hasundutan		188,480	2,335	60.9	61.6	67.0	15.5	23.8	15.6	99.9	0.0	100.2	0	0	1	0	0	1	71.2	78.5	61.2	53.9	49.8	40.1	Risiko Tinggi
16		Pakpak Bharat		48,119	1,218	75.4	77.3	79.9	0.0	11.2	28.8	0.0	0.0	100.0	1	0	0	1	0	0	26.4	1.2	27.2	15.1	1.0	22.1	Risiko Tinggi
17		Samosir		125,816	2,069	104.5	101.5	76.0	43.5	50.5	55.4	101.0	99.9	93.0	0	1	0	0	1	0	63.0	72.4	81.6	43.3	54.7	65.2	
18		Serdang Bedagai		614,618	1,900	90.4	94.3	89.8	22.0	37.9	48.6	95.9	97.9	99.5	1	1	0	1	1	0	88.6	76.2	98.7	72.5	52.1	62.6	Risiko Tinggi
19		Batu Bara		412,992	922	83.9	86.0	101.4	17.7	17.5	47.2	0.0	99.2	94.9	0	2	3	0	1	1	35.4	64.3	85.3	29.8	33.2	56.6	Risiko Tinggi
20		Padang Lawas Utara		267,771	3,918	60.0	34.2	84.3	3.6	1.2	62.9	0.0	98.5	99.3	0	0	0	0	0	0	43.8	16.0	54.3	29.9	9.6	46.6	Risiko Tinggi
21		Padang Lawas		275,515	3,893	57.5	44.8	46.9	1.8	7.1	17.4	0.0	95.9	96.4	0	0	0	0	0	0	8.5	10.3	29.5	5.4	5.2	16.0	Risiko Tinggi
22		Labuhan Batu Selatan		332,922	3,596	89.4	99.0	81.1	28.3	46.8	57.1	100.0	98.6	97.5	0	0	2	0	0	1	45.1	38.8	87.3	27.6	14.4	63.5	
23		Labuhan Batu Utara		360,926	3,571	86.7	107.7	98.1	4.5	66.8	102.8	100.0	99.9	99.0	0	0	0	0	0	0	16.3	51.1	87.1	13.1	28.9	68.7	
24		Nias Utara		137,002	1,203	80.1	35.9	44.5	8.0	2.7	2.1	0.0	0.0	99.6	0	0	2	0	0	1	0.9	0.0	6.3	0.9	0.0	1.8	Risiko Tinggi
25		Nias Barat		86,195	474	79.8	90.2	104.1	15.1	13.1	41.2	98.8	96.6	99.5	0	0	0	0	0	0	29.8	23.3	32.7	23.3	17.3	13.9	
26		Kota Sibolga		87,317	41	75.4	133.3	82.8	0.3	1.3	63.4	85.6	81.4	89.3	1	0	0	1	0	0	80.4	100.0	100.0	60.0	82.7	92.7	Risiko Tinggi
27		Kota Tanjung Balai		173,302	108	86.3	82.5	81.4	0.0	6.7	12.1	75.5	77.2	78.9	0	0	0	0	0	0	20.7	66.1	92.3	13.9	36.3	45.7	Risiko Tinggi
28		Kota Pematang Siantar		253,500	56	77.5	73.3	82.3	16.3	24.2	30.7	92.8	88.2	92.5	0	0	0	0	0	0	93.7	99.1	100.0	73.6	72.4	86.7	
29		Kota Tebing Tinggi		162,581	31	91.8	88.7	87.9	24.5	26.1	33.3	0.0	91.6	92.6	0	0	0	0	0	0	42.5	24.8	98.5	18.6	20.9	78.9	Risiko Tinggi
30		Kota Medan		2,264,145	265	95.9	100.7	95.6	34.0	37.9	57.0	95.1	95.3	92.8	0	0	0	0	0	0	85.5	95.7	96.6	55.8	51.3	71.4	
31		Kota Binjai		273,892	59	60.6	74.9	72.5	5.3	9.1	13.0	91.4	96.2	100.5	0	0	0	0	0	0	73.6	83.7	98.3	41.8	45.4	82.7	Risiko Tinggi
32		Kota Padangsidimpuan		218,892	115	81.3	47.5	78.0	0.6	1.4	9.6	92.8	98.1	98.8	0	1	0	0	1	0	60.5	23.1	48.3	34.0	9.2	41.7	Risiko Tinggi
33		Kota Sibolang		127,277	281	83.3	90.4	59.5	16.8	1.8	11.3	87.8	97.1	98.0	1	0	0	1	0	0	15.1	6.7	86.5	13.1	0.6	16.9	Risiko Tinggi

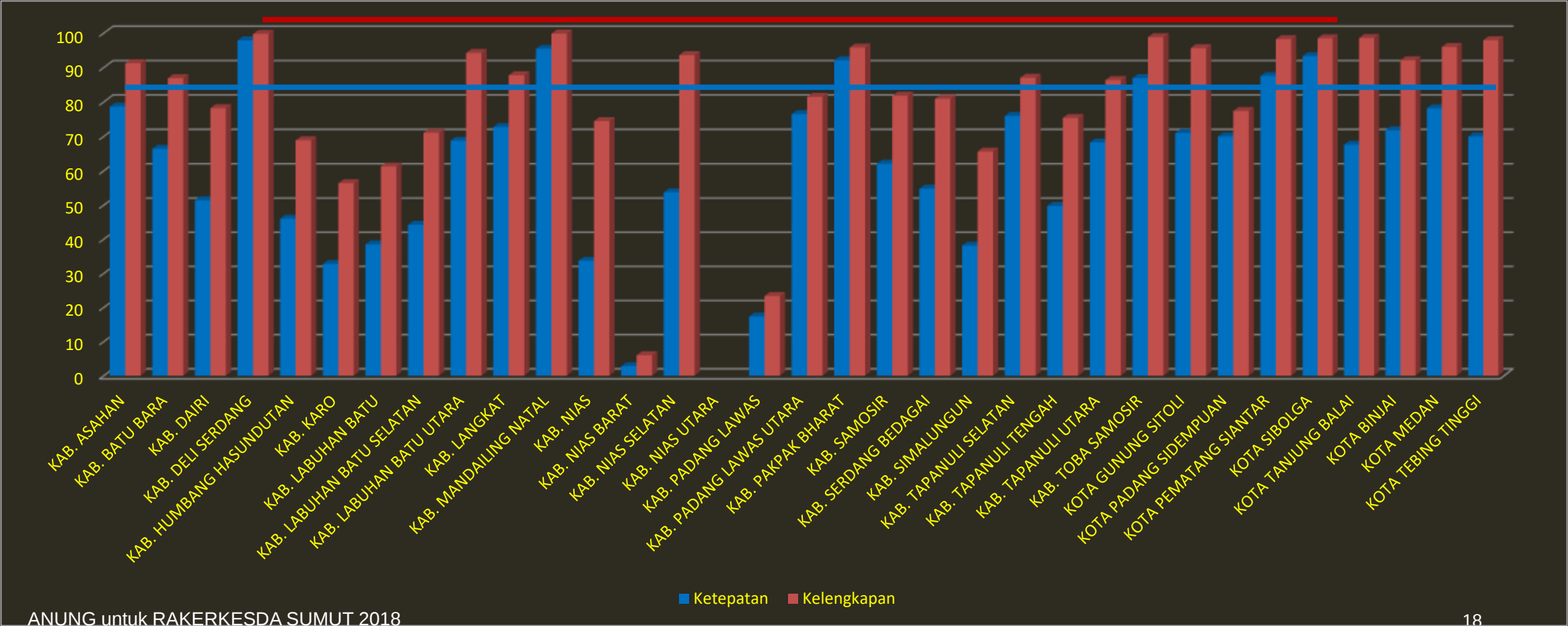
KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN SKDR TH 2018

Standar Nasional
Kelengkapan : 90%
Ketepatan : 80%



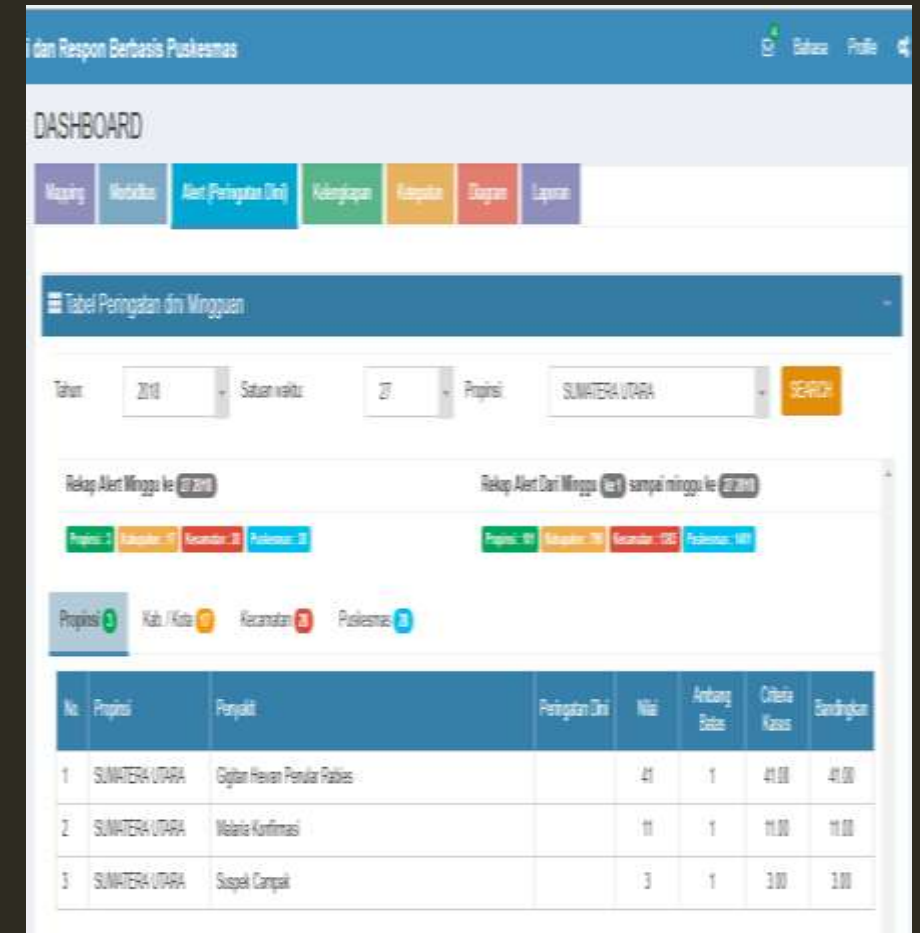
KELENGKAPAN & KETEPATAN LAPORAN PUSKESMAS MENURUT KABUPATEN DI PROVINSI SUMATERA UTARA MINGGU KE 27, 2018

Standar Nasional
Kelengkapan
:90%
Ketepatan : 80%



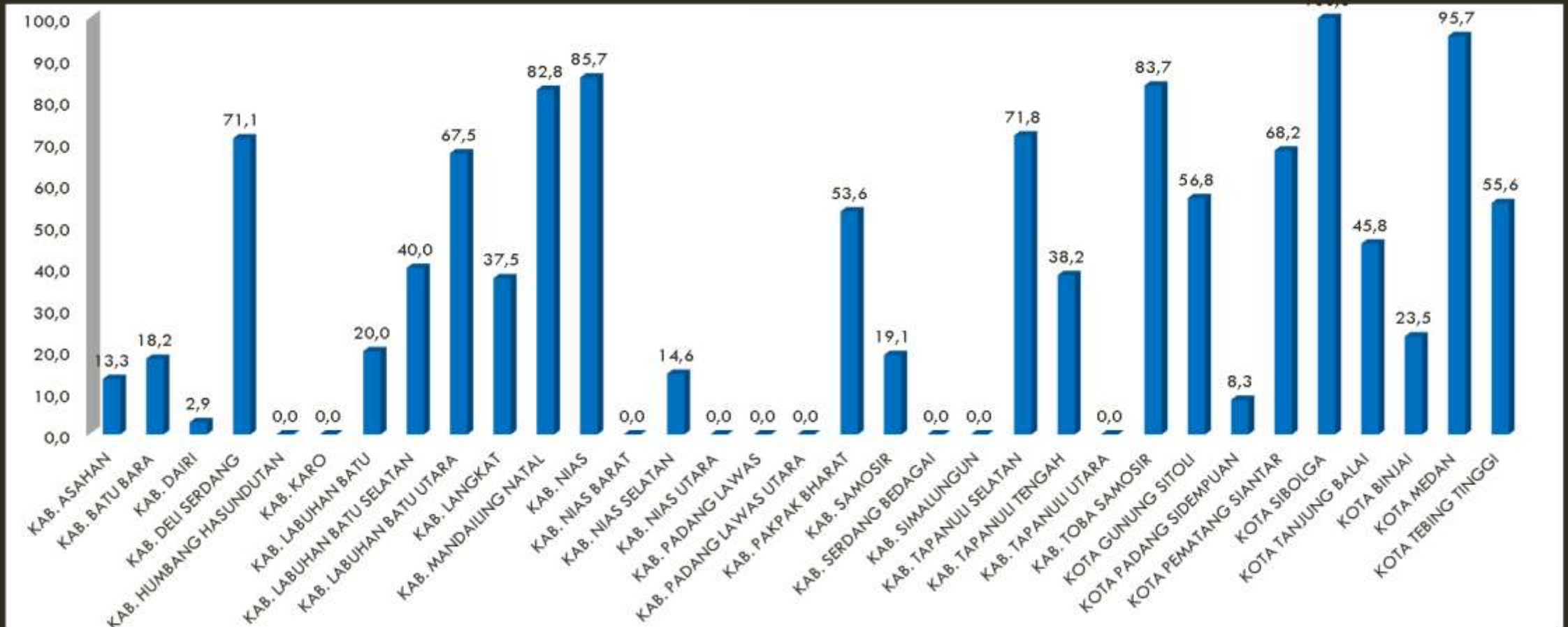
SITUASI PERINGATAN DINI SKDR

MINGGU KE 27, 2018

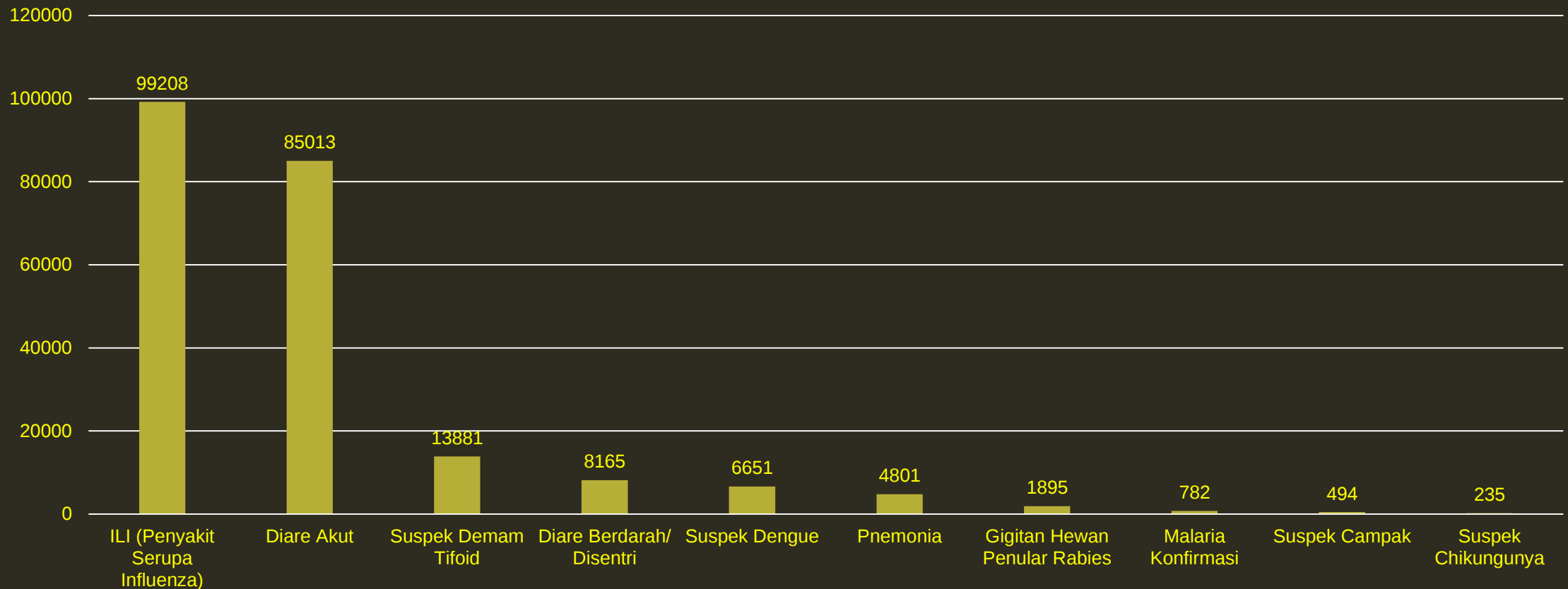


PERSENTASE ALERT YANG DI RESPON PROVINSI SUMUT MGG 1-27, 2018

Total Alert:
1.463
Respon :598



10 PENYAKIT TERBANYAK DALAM SKDR PROVINSI SUMATERA UTARA TH 2018



**MONITORING KESIAPAN PELAKSANAAN
KAMPANYE IMUNISASI MR FASE 2 (DI
LUAR PULAU JAWA)
1 AGUSTUS – 30 SEPTEMBER 2018**

PELAKSANAAN KAMPANYE IMUNISASI MR FASE 2 (LUAR JAWA)

Pelaksanaan:

► Tahap 1: AGUSTUS

Pemberian imunisasi MR di seluruh **SEKOLAH** (65% dari jumlah sasaran) yang terdiri dari sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak, SD/MI/ sederajat, SDLB dan SMP/MTs/ sederajat dan SMPLB.

► Tahap 2 : SEPTEMBER

Pemberian imunisasi di **POS-POS PELAYANAN IMUNISASI LAINNYA** seperti Posyandu, Polindes, Poskesdes, Puskesmas, Puskesmas pembantu, Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

SASARAN DAN TARGET KAMPANYE IMUNISASI MR FASE 2

NASIONAL

Sasaran : 31.963.154 anak

Anak usia 9 bulan s.d <15 tahun

- 28 provinsi
- 395 kab/kota
- 4884 kecamatan
- 52.482 desa
- 6,369 Puskesmas
- 1.247 RS

**Target Cakupan:
≥ 95% di semua
level**

PROVINSI SUMATERA UTARA

Sasaran : 4.291.857 anak (13.4% dari sasaran Nasional)

Anak usia 9 bulan s.d <15 tahun

- 33 kab/kota
- 436 Kecamatan
- 5.427 desa
- 576 Puskesmas
- 10.588 KB, PAUD, TK, TPA
- 10.578 sekolah Dasar sederajat
- 3.574 SMP sederajat:

Risk Assessment

Population Immunity

- a. Last 3 years MCV-1 coverage & Last Survey
- b. Percent of neighboring districts with MCV1 <95%
- c. Last 3 years MCV2 Coverage
- d. Last 3 years MCV SIA Coverage
- e. Subnational coverage of measles SIA
- f. Measles SIA target age group
- g. Years since last measles SIA
- h. % suspected measles cases unvaccinated

Surveillance

- a. Non-measles non-rubella discarded rate
- b. % with adequate investigation
- c. % adequate blood specimen collection

Programme Performance

- a. MCV1 Trend
- b. MCV2 Trend
- c. Drop-out Rate MCV1-MCV2
- d. Drop-out Rate DPT1-MCV1

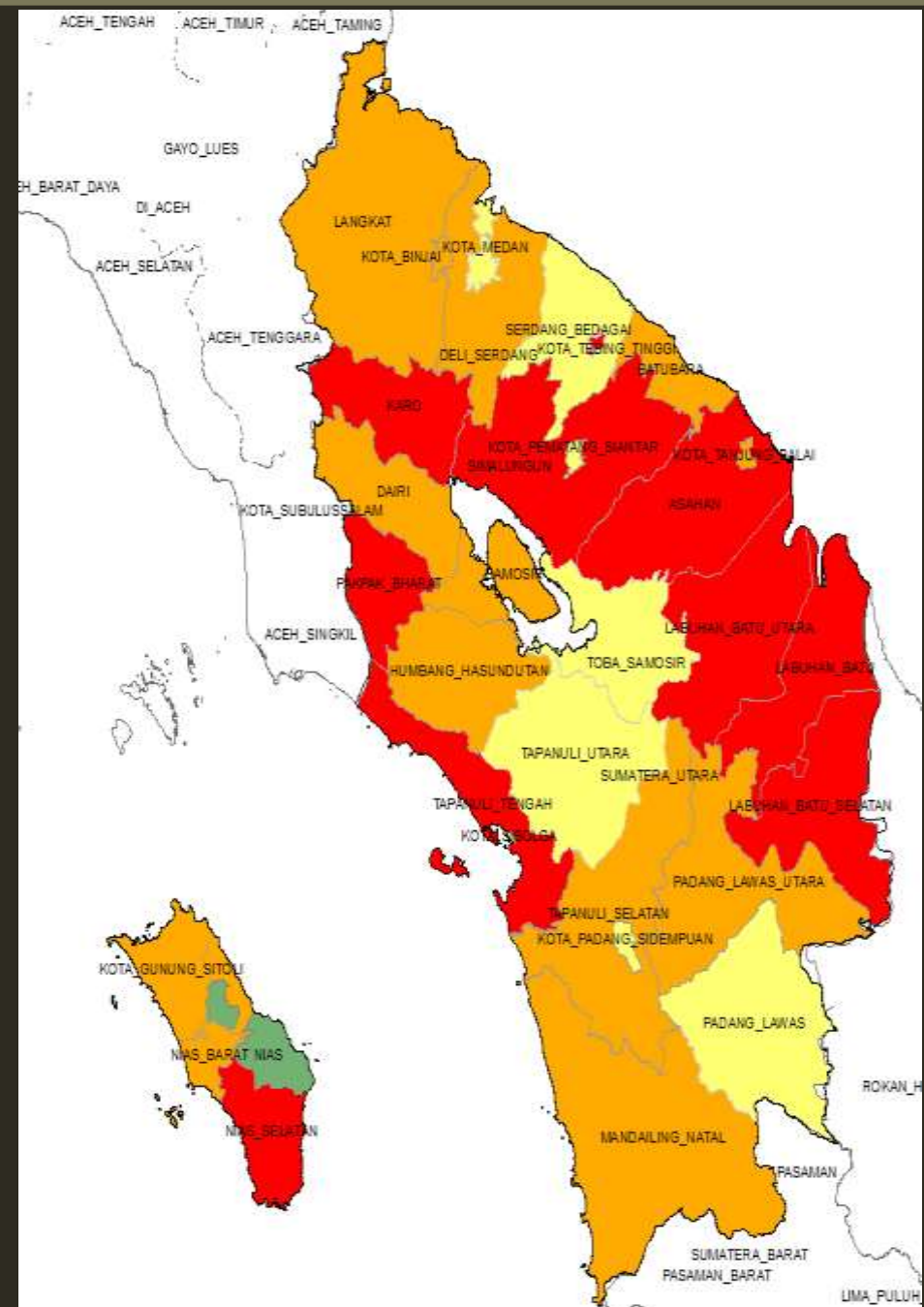
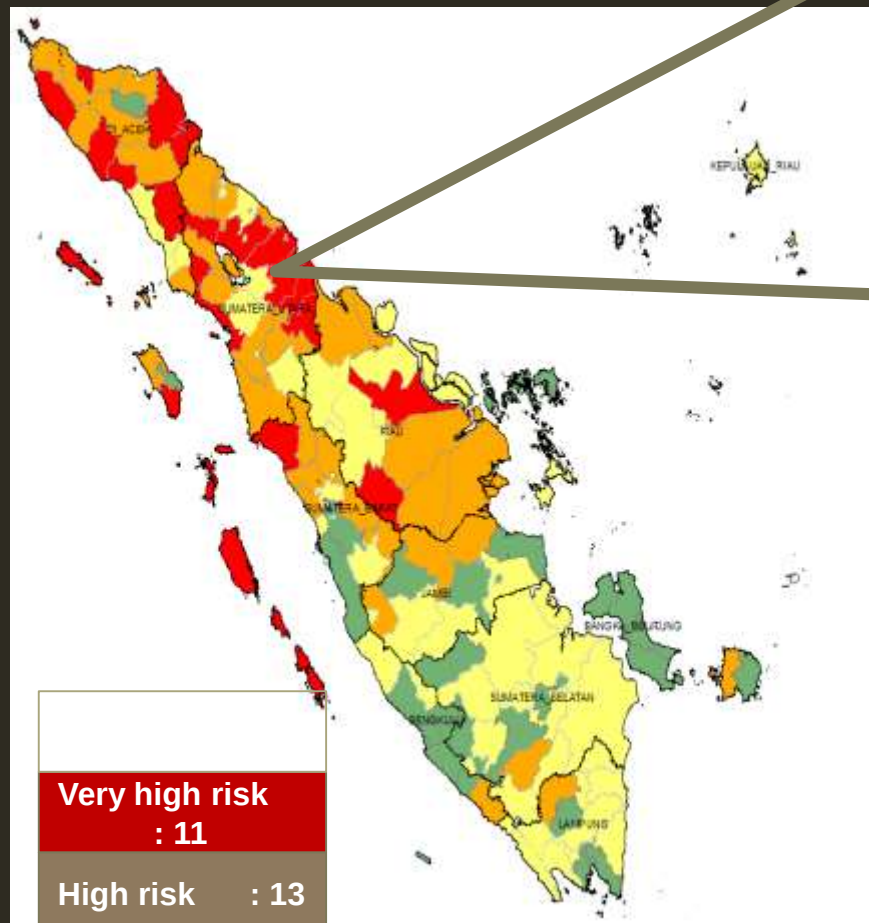
Threat Assessment

- a. *Evidence of recent measles cases among <5 years*
- b. *Evidence of recent measles cases among 5-14 years*
- c. *Evidence of recent measles cases among >=15 years*
- d. *Population density*
- e. *Bordering area with measles case in the past 12 months*
- f. *Presence of vulnerable population**

SUMATERA

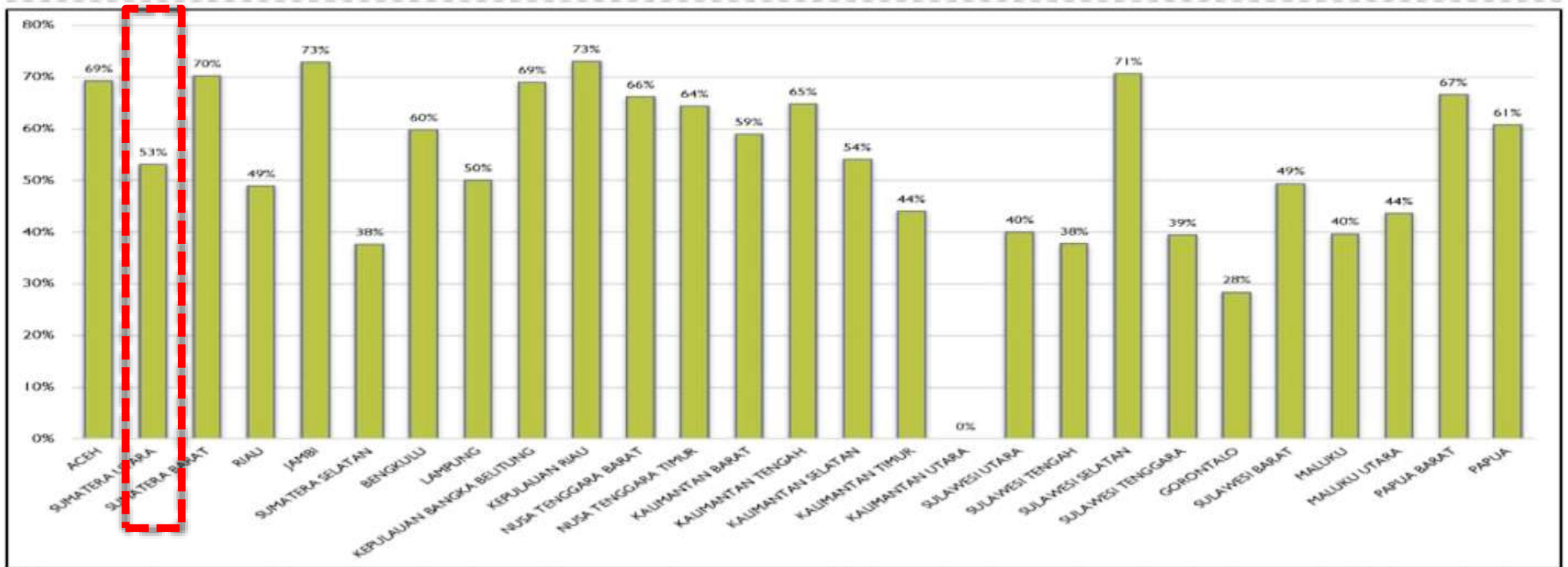
**Target Pop 16,152,713
(50.54%)**





PENILAIAN KESIAPAN KAMPANYE IMUNISASI MR SECARA UMUM BERDASARKAN PROVINSI (MG 1 JULI 2018)

KESIAPAN PELAKSANAAN KAMPANYE IMUNISASI MR SECARA UMUM



KONSEP DAN POLA OPERASIONAL

KESEHATAN MASYARAKAT adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, dan efisiensi melalui **usaha masyarakat yang terorganisir** untuk meningkatkan sanitasi lingkungan, kontrol infeksi di masyarakat, pendidikan individu tentang kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan medis dan perawatan, untuk diagnosa dini, pencegahan penyakit dan pengembangan aspek sosial, yang akan mendukung **agar setiap orang di masyarakat** mempunyai standar kehidupan yang kuat untuk menjaga kesehatannya



INTERAKSI
I PERAN

PEMERINTAH
MASYARAKAT
INDIVIDU

KESEHATAN MASYARAKAT adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, dan efisiensi melalui usaha masyarakat yang terorganisir untuk meningkatkan sanitasi lingkungan, kontrol infeksi di masyarakat, pendidikan individu tentang kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan medis dan perawatan, untuk diagnosa dini, pencegahan penyakit dan pengembangan aspek sosial, yang akan mendukung agar setiap orang di masyarakat mempunyai standar kehidupan yang kuat untuk menjaga kesehatannya.

ANUNG untuk DIES FK UGM 2017



Kesehatan Masyarakat

Lingkungan dan sanitasi

Kontrol Sosial

Revolusi Bakteri

Social Hygiene

Social Medicine

Perkembangan pelayanan kesehatan

INTERAKSI
I FAKTOR

HOST
ENVIRONMENT
BEHAVIOR/AGENT

ANUNG untuk RAKERKESDA SUMUT 2018

SPM

IPKM

30 INDIKATOR

INDEKS
KELUAR
GA
SEHAT

12 INDIKATOR

PERILAKU
HIDUP
BERSIH
DAN
SEHAT

10 PERILAKU

RPJMN 2015-2019

PELAKSANAAN PENDEKATAN KELUARGA

No. 6 PENDERITA TBC
BEROBAT SESUAI
STANDAR
No. 4 ASI EKSKLUSIF
No. 5 PERTUMBUHAN
BALITA

PELAKSANAAN SPM

No. K Pelayanan
kesehatan orang terduga
TB
No. A Pelayanan
kesehatan ibu hamil
No. C Pelayanan
kesehatan bayi baru lahir
No. D Pelayanan
kesehatan balita

INDONESIA SEHAT

No. 6 Penderita TB Paru berobat
sesuai standar

No. 4 Bayi diberi ASI eksklusif
selama 6 bulan

No. 5 Pertumbuhan balita di pantau
tiap bulan

No. 10 Keluarga memiliki atau
memakai air bersih

No. 11 Keluarga memiliki atau
memakai jamban sehat

No. 12 Sekeluarga menjadi anggota
JKN

No. 3 Bayi mendapat imunisasi dasar
lengkap

**PENYELESAIAN DETERMINAN KESEHATAN
PELIBATAN LINTAS SEKTOR**



LANGKAH – LANGKAH

LANGKAH OPERASIONAL

PENEMUAN KASUS

TBC

1. *Missing Case*
2. Kepatuhan
3. Resistensi Obat

PENUNJUKAN FASKES
RUJUKAN

KELUARGA DAN MASYARAKAT

PROSES
SAAT INI

PERBAIKAN
PROSES

FASILITAS

PELIBATAN
MASYARAKAT

PENETAPAN

PROSES
SAAT INI

PERBAIKAN
PROSES

PENETAPAN RUJUKAN KASUS

PRO AKTIF melalui :

1. PENDEKATAN KELUARGA
2. PELACAKAN KONTAK
3. SKRINING

PRO AKTIF melalui :

1. KOPI TB - ORG PROFESI
2. PENGAWAS MENELAN OBAT
3. SURVIVOR TBC
4. TP PKK DAN TOMATOGA
5. UKBM DAN LSM

ORBIDITAS

MINITAN

IRAN

RING PELAYANAN

IGANAN FAKTOR

MEKANISME

N :

1. LABORATORIUM
2. KASUS
3. UTILISASI ALAT
4. TATA KERJA – MEKANISME KERJA

LANGKAH OPERASIONAL

1. ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
2. KESEHATAN : PENDEKATAN KELUARGA; ANC; PERSALINAN NAKES DAN FASKES dan PELAYANAN UKBM DI KOMUNITAS.
3. PENDIDIKAN PRA SEKOLAH : PAUD

INTEGRASI
PELAYANAN

IMUNISASI

1. Cakupan.
2. Mutu
3. Surveilans

PELIBATAN
MASYARAKAT

PEMANFAATAN
TEKNOLOGI

1. PELAYANAN HOTLINE – PELAPORAN KASUS/KEJADIAN
2. PENYAMPAIAN INFORMASI.
3. INOVASI INFORMASI PUBLIK

LEVEL KABUPATEN/KOTA

STANDART
PELAYANAN
MINIMAL
PP2/2018

WALIKOTA/
BUPATI

GERMAS
INPRES
1/2017

TUBERKULOS
IS
STUNTING
IMUNISASI

PENEMUAN KASUS

PENGOBATAN

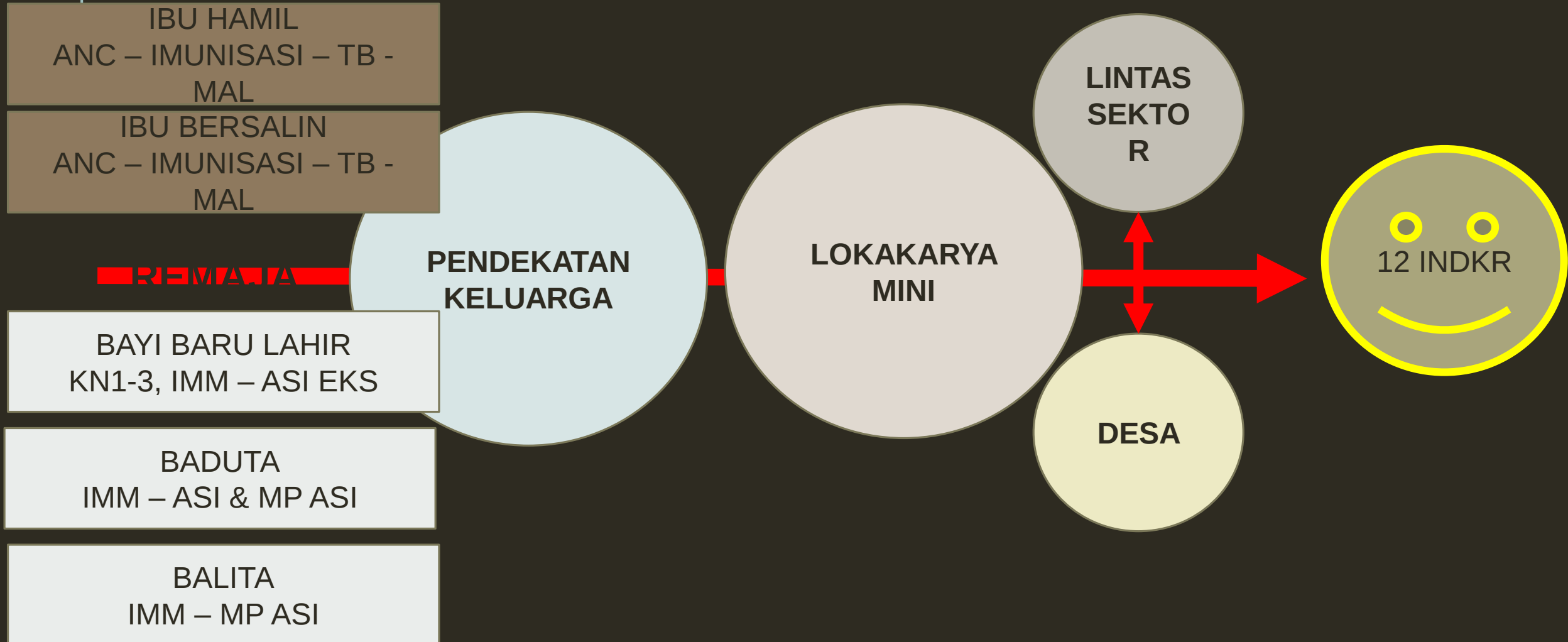
PENCEGAHAN PADA REMAJA
+ IBU HAMIL

POLA ASUH DAN INISIASI
DINI

CAKUPAN BAYI – IBU HAMIL

SURVEILANS

LEVEL PUSKESMAS



PENUTUP

AGENDA NASIONAL 2018

1. TUBERKULOSIS

Penyusunan LAPORAN TAHUN untuk *United Nation General Assembly (UNGA)* pada bulan September 2018.

2. IMUNISASI

Pelaksanaan imunisasi nasional Measless dan Rubella bulan Agustus – September 2018 untuk luar Jawa.

SEHAT DIMULAI DARI SAYA

TERIMA KASIH



IDENTITAS DIRI		
Nama	:	Dr Anung Sugihantono MKes
NIP	:	19600320 198502 1002
Pangkat/Golongan	:	Pembina Utama/IVE
Status	:	Menikah (anak – 2 orang)
RIWAYAT PENDIDIKAN		
SD	:	SD Ngadirejo I Temanggung – Lulus 1971
SMP	:	SMP Negeri II Temanggung – Lulus 1974
SMA	:	SMA Negeri IV Yogyakarta – Lulus 1977
Sarjana/Profesi	:	Fakultas Kedokteran Undip Semarang – Lulus 1984
Pasca Sarjana	:	Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta – Lulus 2001
ALAMAT		
Rumah	:	Jl Udan Riris I/34 Tlogosari Semarang – Telp 6719127
Kantor	:	Jl Percetakan Negara No 29 Jakarta Pusat
Email	:	anung.sugihantono@kemkes.go.id atau sugihantonoa@yahoo.com HP 081.2293.6774

RIWAYAT PEKERJAAN/JABATAN		
1	Kepala Puskesmas Kec Pancur Kab Rembang Prov Jateng	1985 – 1986
2	Kepala Puskesmas Kec Sumber Kab Rembang Prov Jateng	1986 – 1992
3	Kepala Puskesmas Kec Sarang Kab Rembang Prov Jateng	1992 – 1993
4	Kepala Seksi Usaha Kesehatan Sekolah Dinkes Prov Jateng	1993 – 1998
5	Kepala Seksi Usaha Kesehatan Institusi Dinkes Prov Jateng	1998 – 1999
6	Kepala Subdin P2M Dinkes Prov Jateng	1999 – 2001
7	Ka Bagian Sosial Biro Kesra Setda Prov Jateng	2001 – 2002
8	Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Prov Jateng	2002 – 2004
9	Kepala Biro Pembangunan Setda Prov Jateng	2004 – 2006
10	Wakil Kepala Bappeda Prov Jateng	2006 – 2007
11	Kepala Bappeda Prov Jateng	2007 – 2008
12	Kepala Badan Litbang Prov Jateng	2008 – 2009
13	Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Prov Jateng	2009 – 2011
14	Kepala Dinas Kesehatan Prov Jateng	2011 – 2014
15	Direktur Jenderal Bina Gizi dan KIA Kemenkes RI	2014 – 2016
16	Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI	2016 – 2018
17	Direktur Jenderal Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI	19 Februari 2018
	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2018 (2018-2022) dan II-2022	1999 – 2000